

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni adalah hasil karya manusia atau hasil ungkapan jiwa manusia yang dihasilkan melalui pengalaman serta keterampilan dalam menyusun yang dibentuk secara indah dan bertujuan untuk kesenangan maupun hiburan. Salah satu kebutuhan yang tidak dapat dihindari oleh setiap insan manusia adalah kebutuhan psikologis yaitu kebutuhan akan kepuasan batiniah atau kepuasan jiwa, yakni yang berhubungan dengan nilai keindahan (seni). Sudah menjadi kenyataan bahwa manusia telah menggunakan seni dalam setiap perkembangan atau kemajuan bangsanya. Maka dari itu seni adalah kebutuhan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Karya musik murni merupakan karya musik yang seluruh komposisi musiknya meliputi unsur musik, struktur musik dan bentuk musiknya diciptakan asli berdasarkan ide dan kreatifitas pencipta, sedangkan karya musik aransemen merupakan sebuah karya musik yang diciptakan dengan melakukan gubahan terhadap komposisi asli dari sebuah karya musik atau lagu yang sudah ada tetapi tidak menghilangkan melodi aslinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Isbah dkk (2019:52) yang mengatakan bahwa Aransemen adalah mengubah lagu dengan penyesuaian komposisi musik yang telah ada sehingga esensi musik tidak berubah.

Karya musik aransemen diciptakan untuk membuat variasi baru pada sebuah lagu yang sudah ada, bahkan sebuah karya lagu yang berjudul sama bisa diaransemen oleh beberapa arranger, maka tidak bisa dipungkiri bahwa akan ditemukan perbedaan pada setiap karya aransemen, baik dari komposisi unsur musik, struktur musik, dan bentuk musiknya.

Unsur musik terdiri dari melodi, ritme / irama, tempo, harmoni, syair dan dinamika. McFarlane (2020:2) dalam jurnalnya mengatakan Musical elements include, yet are not limited to pitch, volume/dynamic, tempo, rhythm, and melody artinya elemen musik termasuk, dan tidak terbatas hanya pada nada, volume/dinamika, tempo, ritme, dan melodi. Selain itu Isbah dkk (2019:50) dalam jurnalnya juga mengatakan bahwa unsur komposisi musik adalah syair, ritme, metrum, melodi, harmoni, dinamik, warna bunyi dan tekstur. Adapun pengertian struktur musik menurut Firmansyah (2015:97) dalam jurnalnya mengatakan bahwa dalam struktur lagu terdapat motif, frase dan kalimat lagu. Selain itu Isbah dkk (2019:50) dalam jurnalnya juga menjelaskan bahwa Struktur komposisi musik adalah, motif, tema variasi, dan improvisasi, ada beberapa elemen yang membentuk struktur itu antara lain : introduksi, chorus, interlude, variasi, ending dan vamp.

Musik merupakan alat komunikasi manusia yang unik dengan rangkaian bunyi yang sangat terstruktur, seperti rangkaian gramatikal Ghozali imam (2011: 651). Pada dasarnya seni musik ada dua jenis: musik dan vokal. Musik dibuat dengan memainkan alat musik, sedangkan vokal dibuat dengan suara manusia. Kedua jenis musik tersebut dapat diapresiasi dengan mendengarkan. Seiring

berjalannya waktu, musik tidak lagi direview seperti sekarang. Analisis musik memungkinkan Anda memperoleh pemahaman lebih dalam tentang makna di balik musik.

Menganalisis merupakan upaya memahami, mengkaji, dan mengamati secara detail sebuah masalah sehingga kita dapat mengetahui unsur dasar yang kita teliti dalam suatu objek. Menurut Sugiyono (2014:335-336) bahwa: Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Sama halnya dengan menganalisis suatu karya musik yang berupa upaya penyelidikan untuk mengetahui struktur dan bentuk musik dalam sebuah karya musik. Namun, perlu dipahami bahwa setiap karya musik instrumen dan musik vokal memiliki teknik tersendiri dalam sebuah penyajiannya.

Musik Vokal yang digubah oleh suara manusia disebut musik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sinaga, Theodora (2018:20). “Musik vokal adalah musik yang paling besar dilakukan oleh masyarakat luas, dimana setiap orang dapat melakukan kegiatan bernyanyi namun tidak semua orang bisa menghasilkan suara yang indah ketika bernyanyi berlangsung.” Bernyanyi memiliki banyak teknik serta cara bernyanyi sehingga menghasilkan suara yang merdu untuk didengar dan dinikmati. Sinaga, Theodora (2018:82) dalam jurnalnya teknik vokal adalah suatu

cara untuk menciptakan bunyi yang berkualitas dan mengikuti hasilnya, sehingga menghasilkan bunyi yang jernih, indah, nyaring, nyaring, benar, bernilai teknis bagi musik.

Teknik Vokal merupakan suatu cara untuk menghasilkan bunyi yang baik dan akurat, jernih, indah, nyaring dan jernih. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Milyartini (2017:33) dalam jurnalnya bahwa *“vocal tehnikue is a method or way of singing that is carried out in regular steps so as to achieve a good goal”* yang artinya teknik vokal adalah suatu metode atau cara bernyanyi yang dilakukan secara teratur untuk mencapai suatu tujuan yang baik”, maksudnya adalah teknik vokal yang merupakan cara atau cara bernyanyi.

Jika seorang penyanyi tidak mempelajari teknik vokal yang benar, ia tidak dapat menyanyi dengan baik. Jelas bahwa penguasaan teknik kebahasaan penting bagi para musisi, terutama para latar belakang. Pendapat serupa juga diungkapkan Rundus (2015:3) dalam jurnalnya mengatakan *“singer can only be authenticallyemotional when they are secure in their tehdnique, and that security only come with practice”* artinya seorang penyanyi dapat mengekspresikan emosinya setelah menguasai tehnik, dan dengan latihan yang ekstra. hal ini sejalan dengan pendapat Robert (2012:7) mengatakan bahwa *“to produce the right vocal tehnikue, a singer must pay attention to several mastery tehnikues, including mastery of breathing tehnikues, mastery of notation, mastery of tempo, mastery of articulation”* Artinya Untuk menciptakan teknik vokal yang tepat, musisi harus fokus menguasai banyak teknik, antara lain penguasaan teknik pernapasan, penguasaan timing, penguasaan waktu, dan penguasaan ritme.

Interpretasi merupakan suatu hal yang tak kalah pentingnya untuk dikuasai penyanyi untuk memenuhi tujuan yang ingin di sampaikan dari sebuah lagu yang dinyanyikan kepada pendengar. Hal ini sejalan dengan pendapat Pengertian Interpretasi menurut Jones (1996 : 296) adalah “Menafsirkan agar program (serangkaian dalam status) menjadi rencana dan pengarahan yang tepat dan dapat diterimaserta dilaksanakan”. Menyanyikan sebuah lagu tentunya seorang penyanyi harus mampu menginterpretasikan lagu dengan benar sesuai dengan isi serta jiwa lagu tersebut. Sama halnya dengan pendapat Mecner, ACH (2015:3) dalam jurnalnya mengatakan ”interpretation power in singing can be seen and felt through expression and inspiration when singing” artinya daya interpretasi dalam bernyanyi dapat dilihat dan dirasakan melalui ekspresi dan penjiwaan ketika bernyanyi. Peragaan makna kata atau kalimat dapat diekspresikan melalui gaya atau gerak fisik.

Menginterpretasikan makna sebuah lagu juga dapat dilakukan dengan mengekspresikannya melalui mimik wajah atau gerak tubuh. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan seorang penyanyi dalam membawakan sebuah lagu dapat dikatakan sempurna ketika dia mampu menguasai tehnik vokal dengan baik dan juga mampu menginterpretasikan pesan lagu dengan baik dan benar.

Metodologi mengajar adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi, dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai, agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah

dirumuskan oleh pendidik, maka perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Menurut Djameluddin, (2019:30) menyatakan bahwa “Metode adalah rencana menyeluruh tentang penyajian materi ajar secara sistematis dan berdasarkan pendekatan yang ditentukan”. Metode yang tepat menyebabkan anak berkonsentrasi dan nyaman dalam proses belajar mengajar, tetapi di dalam proses belajar mengajar guru diharapkan dapat menyampaikan terlebih dahulu metode pembelajaran pada mata pelajaran tertentu, karena setiap metode berbeda dengan setiap mata pelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara atau langkah dalam menyampaikan materi. Dalam Latihan padun suara harus menentukan metode yang sesuai dengan kondisi anggota saat berlatih .

Tanggapan adalah pengalaman terhadap suatu objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh melalui penggunaan informasi dan interpretasi pesan. Dengan kata lain, reaksi atau pengenalan adalah proses masuknya pesan dan informasi ke dalam otak manusia. Menurut Suryabrata (2012:36) tanggapan merupakan bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan adalah pendapat ataupun reaksi seseorang setelah melihat, mendengar ataupun merasakan sesuatu. Dalam proses latihan pun tentu pelatih yang akan memberi tanggapan mengenai anggota paduan suara yang telah berlatih dengan benar.

Hasil adalah sesuatu yang dihasilkan dari suatu tindakan atau usaha. Tujuan utama kegiatan pembelajaran merupakan hakikat hasil belajar. Hasil

belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa dari pengalaman belajar. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui kegiatan observasi sistematis yang mengarah pada perubahan positif dalam proses pembelajaran. Akhir dari proses pembelajaran adalah tercapainya hasil belajar oleh siswa. Hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran (Nugraha, 2020). Menurut (Suhito, 2018) hasil belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Adapun perubahan hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti penambahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lainnya yang ada pada individu-individu yang belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil adalah sesuatu yang telah kita dapat dengan berbagai cara atau usaha dalam berlatih. Dalam mengikuti kompetisi kelompok paduan suara tentu bisa memperoleh hasil yang diinginkan.

Paduan suara ialah sajian musik vokal yang dinyanyikan beberapa individu dengan menggabungkan berbagai jenis suara atau warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh sehingga mampu mengungkapkan jiwa lagu yang dinyanyikan. Dalam satu kelompok paduan suara terdapat berbagai macam jenis suara yang dipadukan seperti suara *sopran*, suara *alto*, suara *tenor*, dan suara *bass*. Menurut Prier (2014:96), paduan suara adalah kelompok penyanyi (biasanya terlatih) yang membawakan lagu secara bersama - sama, baik dalam satu suara maupun lebih, baik dengan musik pengiring atau pun tidak. Latihan bernyanyi paduan suara lebih sulit dibanding dengan latihan solo.

Hal ini karena terdapat berbagai macam teknik khusus yang digunakan untuk menggabungkan berbagai macam jenis suara yang ada. Selain itu latihan paduan suara harus dapat menggabungkan berbagai macam jenis suara. Oleh karena itu, paduan suara harus dilatih secara baik, sistematis, dan teratur. Dalam setiap latihan, anggota paduan suara harus fokus agar paduan suara yang baik dapat tercipta.

Paduan suara dikota Medan berkembang dengan sangat baik. Hal ini terbukti dengan adanya prestasi-prestasi dalam bidang paduan suara baik pada kegiatan formal dan non formal. Pada kegiatan formal dimulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar sampai Universitas, sedangkan non formal paduan suara berkembang di tingkat kelurahan maupun kecamatan. Selain di kalangan luas, paduan suara juga berkembang di lingkungan religi, khususnya umat kristiani yang dilakukan pada kegiatan yang diadakan di gereja ataupun di lembaga yang beranggotakan umat kristiani diberbagai gereja.

Terbentuknya suatu kelompok Paduan Suara tentunya memiliki suatu alasan yang mendasarinya. Pada dasarnya, *e Deum Voice* merupakan wadah persekutuan dalam bentuk pelayanan paduan suara, terdiri dari siswa/siswi, mahasiswa/mahasiswi, dan pekerja Kristen dari berbagai dedominasi gereja di Kota Medan. Sudah banyak kegiatan dan prestasi yang ditorehkan oleh *e Deum Voice* sejak tahun 2013- sekarang. Mulai dari *charity concert*, konser tahunan, konser bersama dengan paduan suara dalam maupun luar negeri. Mengikuti banyak kompetisi paduan suara seperti, *Bali Internasional Choir Festival*, *Asia Grand Prix di Philippine*, dan juga *Busan Choral Festival & Competition 2023*.

Busan Choral Festival & Competition 2023 adalah kompetisi paduan suara terbesar di dunia yang diselenggarakan oleh kota metropolitan Busan, Korea Selatan. Ajang di tahun 2023 merayakan hari jadinya yang ke-19 ini dihadiri oleh 2.450 orang dari enam negara, 54 tim. *Busan Choral Festival & Competition* mengadakan kompetisi dalam berbagai kategori, antara lain *Classical Mixed & Equal*, *Ethnic/Traditional*, *Pop & Acappella*, dan *Youth Choir*. Setiap kompetisinya dihadiri oleh penyanyi-penyanyi ternama dari seluruh dunia. Di Indonesia, ada lima paduan suara yang mengikuti kompetisi tersebut, salah satunya adalah *e Deum Voice*.

Lagu yang akan diteliti, salah satu lagu dari ketujuh lagu yang dibawakan dalam *Busan Choral Festival & Competition 2023* yaitu “*Laudate Dominum*(*GYONGYOSI Levente*).

Laudatte Dominum, Pujilah Tuhan dari Surga, pujilah Tuhan di tempat yang tinggi,pujilah Dia. Lagu yang merupakan karya *Levente Gyongyosi* yang merupakan seorang *composer* Hungaria kelahiran Rumania. Dia pindah ke hongaria pada tahun 1989. Lagu ini diambil dari mazmur 148 bertemakan “Langit dan bumi, Pujilah Tuhan!” dengan pembawaan lagu yang sangat aktraktif dan tempo yang cepat. *Laudatte Dominum* adalah lagu kontemporer yang menggunakan bahasa latin.

Levente Gyongyosi dilahirkan pada tahun 1975 di *Cluj/Kolozsvár* (Rumania). Ia belajar di Akademi Musik *Liszt Ferenc*. Profesornya adalah *György Orbán*. Ia lulus pada tanggal 5 Mei 1999 dengan predikat cemerlang. Dalam konser tersebut juga ditampilkan babak pertama operanya yang bertajuk *The Stork*

Calif. Opera dua babak ini dipentaskan pada tanggal 28 Mei 2005 di panggung *Opera House Budapest*.

Pada tahun 2005, ia dianugerahi Penghargaan *Erkel Ferenc* dari Negara Hongaria dan pada tahun 2009 dengan Penghargaan *Bartók-Pásztory*, yang diberikan oleh *Academi Musik Budapest*.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Busan Choral Festival & Competition 2023* adalah suatu ajang yang di ikuti oleh paduan suara *e Deum Voice* dengan membawakan lagu *Laudatte Dominum* yang di ciptakan oleh *Levente Gyongyosi*

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan yaitu penulis mendengarkan rekaman dan menonton video *e Deum voice* menyanyikan *Laudatte Dominum* di *YouTube*, penulis menjadi tertarik dengan kemampuan *e Deum Voice* dalam menyanyikan lagu yang dibawakan pada *Busan Choral Festival & Competition 2023*.

Penulis tertarik untuk menganalisis teknik vokal dan metode saat berlatih yang digunakan *e Deum Voice* dalam menyanyikan lagu *Laudatte Dominum* pada *Busan Festival & Competition 2023*. Gagasan penulis untuk penelitian ini juga didasarkan pada pengamatan penulis bahwa dalam bermusik, khususnya dalam bidang musik, setiap pemusik mempunyai cara dan sarana yang berbeda-beda. Selain itu, penulis juga melakukan observasi awal terhadap para anggota *e Deum Voice* yang sudah berlatih dan menerima beberapa masukan dari anggota *e Deum Voice* tentang proses latihan dalam menyanyikan lagu *Laudatte Dominum*.

Oleh karena itu, penulis menemukan bahwa fenomena lagu Laudatte Dominum mempunyai apresiasi yang berbeda-beda pada setiap orang, baik di kalangan penyanyi, maupun Pelatih.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: ***“e Deum Voice dalam mengikuti Busan Choral Festival & Competition 2023 Korea Selatan”***.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah langkah pertama dalam proses pemecahan masalah, yang memungkinkan kita mengidentifikasi sesuatu yang menjadi masalah dalam situasi tertentu. Menurut Sugiyono (2016:52): “Penelitian yang dilakukan harus dimulai dari suatu masalah, namun harus diterima bahwa pemilihan suatu masalah penelitian seringkali merupakan bagian tersulit dalam proses penelitian.

Dari penjelasan di atas, segala sesuatu yang tertulis di latar belakang menimbulkan banyak permasalahan yang perlu dikenali, sehingga penulis menyimpulkan bahwa permasalahan yang teridentifikasi adalah:

1. Instrumen musik yang digunakan *e Deum Voice* pada lagu *Laudatte Dominum*
2. Metode yang digunakan untuk melatih anggota *e Deum Voice* dalam menyanyikan lagu *Laudatte Dominum*
3. Teknik vokal *e Deum Voice* dalam menyanyikan lagu *Latudate Dominum*

4. Interpretasi *e Deum Voice* dalam menyanyikan lagu *Laudatte Dominum*
5. Tanggapan pelatih terhadap teknik vokal dan metode *e Deum Voice* pada lagu *Laudatte Dominum*
6. Analisis *Lagu Laidatte dominum* yang dibawakan oleh *e Deum Voice*
7. Hasil yang di peroleh *e Deum Voice* dalam mengikuti *Busan Choral Festival & Competition 2023* Korea Selatan

C. Pembatasan Masalah

Mengingat ruang lingkup permasalahan yang luas, waktu yang terbatas, dan kemampuan teoritis penulis yang terbatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini terfokus pada permasalahan yang diteliti. Seperti yang dikatakan Sugiyono (2018:90): “Dalam lingkungan yang tenaga, uang dan waktu terbatas, semua hasil penelitian lebih kuat dan peneliti tidak boleh melakukan penelitian”.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan untuk melatih anggota *e Deum Voice* dalam menyanyikan lagu *Laudatte Dominum*
2. Teknik vokal *e Deum Voice* dalam menyanyikan lagu *Laudatte Dominum*

D. Rumusan Masalah

Latar belakang sebelumnya membahas permasalahan yang perlu diperhatikan dan permasalahan yang perlu dipecahkan. Menurut Sugiyono (2018:35), “Rumusan masalah merupakan pernyataan dan jawabannya dapat ditemukan melalui pengumpulan data.” rumusan masalah eksplorasi harus dibangun di atas landasan tersebut. Ada hubungan erat antara perumusan masalah dan perumusan masalah.

Dari Latar belakang masalah yang telah penulis paparkan, adapun permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode yang digunakan untuk melatih anggota paduan suara *e Deum Voice* pada lagu *Laudatte Dominum*
2. Bagaimana teknik vokal yang digunakan untuk melatih anggota paduan suara *e Deum Voice* pada lagu *Laudatte Dominum*

E. Tujuan Penelitian

Keberhasilan penelitian dipengaruhi oleh kemampuan peneliti dalam menjelaskan tujuan penelitian. Menurut Moleong (2017:94) “Tujuan suatu penelitian ialah supaya untuk memecahkan masalah, tanpa adanya tujuan dalam penelitian maka kegiatan yang akan dilaksanakan menjadi tidak terarah dan tidak memiliki tujuan”. Yang merupakan tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode yang digunakan *e Deum Voice* dalam melatih dan membawakan lagu *Laudatte Dominum*.
2. Untuk mengetahui teknik vocal yang digunakan *e Deum Voice* dalam membawakan lagu *Laudatte Dominum*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian yang dilakukan dan menjadi sumber informasi bagi perkembangan kegiatan penelitian. Semua penelitian harus dilaporkan. Manfaat ini bersifat praktis dan praktis. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2016:397) berikut ini: “Penelitian kualitatif tidak hanya lebih banyak mempunyai penerapan teoritis, seperti pengembangan ilmu pengetahuan, namun juga penerapan praktis dalam pemecahan masalah”.

Menurut pendapat ahli kegunaan adalah kegunaan penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi untuk pengembangan kegiatan penelitian selanjutnya. Diharapkan penelitian ini dapat membantu :

a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu

1. Memberikan informasi kepada lembaga atau masyarakat tentang bagaimana teknik vokal dalam menyanyikan lagu pada saat mengikuti Festival Paduan Suara
2. Sebagai informasi bagi penulis untuk memperluas pengetahuan tentang teknik vokal dan metode yang di latih pada paduan suara

b) Manfaat Praktis

1. Penyanyi mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan olah vokal dalam menyanyikan lagu klasik.
2. Pelatih mampu menerapkan tentang metode yang digunakan saat berlatih dalam menyanyikan lagu klasik.
3. Penulis mampu mempraktekan teknik vokal klasik dengan baik dan benar.

